

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil pembahasan mengenai proses jejaring dan pola hubungan jejaring (*governance network*) dalam pelaksanaan acara *Event Festival Of Light Kaliurang*, maka ditemukan kendala – kendala pada saat pelaksanaannya. Adapun melalui proses jejaring dan prinsip – prinsip pola hubungan jejaring (*governance network*) di dalam pelaksanaan acara *Event Festival Of Light Kaliurang*, beberapa telah berjalan dengan baik, namun ada beberapa yang tidak maksimal. Acara *Event Festival Of Light Kaliurang* adalah acara event yang hanya ada pada saat libur lebaran, libur natal dan tahun baru. Selain itu, event yang menawarkan hiburan dengan air mancur dan dihiasi lampu – lampu lampion yang indah.

4.1.1 Proses Jejaring

Proses jejaring yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dengan PT. Cikal Bintang Bangsa diperlukan untuk membuat obyek wisata di kawasan gardu pandang kaliurang, karena Dinas Pariwisata Sleman tidak memiliki kompetensi, kurang efisiensi dalam pembiayaan, dan SDM tidak memadai. Dalam pelaksanaan jejaring terdapat kesepakatan perjanjian kerjasama Nomor 506/544 tentang penyelenggaraan *Festival Of Light Kaliurang Event Lebaran 2018*, tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak

kendala – kendala seperti pembagian keuntungan, cuaca ekstrem, kurangnya koordinasi mengenai lahan parkir pengunjung dan konsep serta tema yang monoton. Sehingga acara tersebut belum sepenuhnya optimal, karena masih banyak yang harus dibenahi mengenai kendala – kendala yang mempengaruhi penurunan pengunjung dan pendapatan di tahun 2018. Walaupun begitu, respon dari masyarakat sekitar dan pengunjung sangat antusias dan senang, serta masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam acara tersebut, maka akan diadakan kembali di tahun berikutnya dengan melibatkan masyarakat untuk ikut memberikan ide yang sesuai dengan keinginan pengunjung.

4.1.2 Pola Hubungan Jejaring

Pola hubungan jejaring kerjasama yang dilakukan oleh setiap *stakeholder* memiliki perannya masing – masing, dan bersifat kooperasi dalam menjalankan perannya. Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman sebagai pemilik lahan kawasan Gardu Pandang dan penyelenggara, serta mengawasi dan mengontrol. Peran PT. Cikal Bintang Bangsa sebagai pengelola dan penyedia modal. Masyarakat Hargobinangun sebagai pengelola parkir pengunjung. Tetapi, dalam penyediaan lahan parkir pengunjung masih kurang terkoordinasi, dan belum optimal. Hubungan saling ketergantungan diantara ketiga stakeholder sangat dibutuhkan untuk mengkoordinasi satu sama lain. Interaksi dalam bernegosiasi mengambil suatu keputusan yang dilakukan stakeholder bersifat koordinasi di dalam musyawarah bersama. Dengan demikian, stakeholder memiliki kepentingan yang sama dengan publik yaitu membuka peluang baru, dengan menawarkan konsep yang berbeda di setiap tahun untuk kepentingan

umum. Adapun pola hubungan yang terjalin diantara *stakeholder* dikatakan cukup baik, tetapi perlu ditingkatkan kembali untuk mencapai target yang diinginkan.

4.2 Saran

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengunjung *Festival Of Light Kaliurang*, harus melakukan upaya – upaya yang mendorong wisatawan untuk berkunjung ke acara *event* tersebut maka;

1. Proses jejaring kerjasama, Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dengan PT. Cikal Bintang Bangsa, perlu untuk meningkatkan pembaharuan inovasi dan memberikan konsep tema yang unik, dan berbeda dengan konsep atau tema sebelumnya, sehingga acara *Event Festival Of Light Kaliurang* tidak monoton. Sehingga pengunjung tidak akan pernah bosan dengan acara *Festival Of Light* ini.
2. Pola hubungan jejaring diantara *stakeholder*, lebih ditingkatkan untuk koordinasi antara Dinas Pariwisata, PT. Cikal Bintang Bangsa, dan Masyarakat. Tertuama dalam hal koordinasi kepada masyarakat, dan penyediaan fasilitas lahan parkir untuk pengunjung. Sehingga pengunjung tidak kesulitan dalam memarkirkan kendaraannya saat berkunjung ke event festival of light kaliurang.